



PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

LAILATUN NIKMAH



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Lailatun Nikmah
H14190017

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengugah kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

LAILATUN NIKMAH. Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. Dibimbing oleh WIWIEK RINDAYATI

Desentralisasi fiskal sejak era reformasi telah mengubah kebijakan pembangunan daerah di Indonesia. Namun, efektivitasnya dalam meningkatkan pembangunan manusia dan mengurangi ketimpangan pendapatan masih memiliki temuan yang beragam antar daerah dan literatur empiris. Penelitian ini menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal yang tercermin dari derajat desentralisasi fiskal, belanja pendidikan, belanja kesehatan, terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan koefisien Gini, presentase penduduk miskin, PDRB perkapita, serta tingkat pengangguran terbuka sebagai variabel kontrol. Digunakan data panel 34 provinsi di Indonesia periode 2017-2023. Temuan menunjukkan desentralisasi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap IPM (0,060) dan negatif signifikan terhadap ketimpangan (-0,001). Hasil penelitian mengimplikasikan perlunya peningkatan kemandirian fiskal daerah, prioritas alokasi anggaran pendidikan, dan belanja kesehatan untuk mengoptimalkan pembangunan di daerah.

Kata kunci: Data panel, desentralisasi fiskal, pembangunan manusia, ketimpangan pendapatan,

ABSTRACT

LAILATUN NIKMAH. *The Impact of Fiscal Decentralization on Human Development Index and Income Inequality in Indonesia. Supervised by WIWIEK RINDAYATI*

Fiscal decentralization since the reform era has transformed regional development policies in Indonesia. However, its effectiveness in enhancing human development and reducing income inequality remains varied across regions and empirical literature. This study analyzes the impact of fiscal decentralization reflected through the degree of fiscal decentralization, education expenditure, and health expenditure on the Human Development Index and Gini coefficient, with poverty rate, GDP per capita, and open unemployment rate as control variables. Panel data from 34 provinces in Indonesia for the period 2017-2023 were utilized. The findings indicate that fiscal decentralization has a significant positive effect on HDI (0.145) and a significant negative effect on inequality (-0.001). The research findings imply the necessity of enhancing regional fiscal autonomy, prioritizing education budget allocation, and health expenditure to optimize regional development.

Keywords: *Fiscal decentralization, human development, income inequality, Panel data.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KETIMPANGAN
PENDAPATAN DI INDONESIA**

LAILATUN NIKMAH

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:
1. Dr. Syamsul Hidayat Pasaribu.,M.Si.
2 . Fahmi Salam Ahmad, S.Stat, M.Si



Judul Skripsi : Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia

Nama : Lailatun Nikmah
NIM : H14190017

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Tony Irawan, S.E, M.App.Ec.
NIP 198203062005011001



Tanggal Ujian:
10 Juli 2025

Tanggal Lulus:



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah berjudul “Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia” ini berhasil diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Penulis sadar bahwa dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa melalui berbagai proses yang harus dilewati dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada::

1. Bapak Suhardi dan Ibu Uswatun Khasanah selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa tiada henti.
2. Kamudian Andim, Ajeng, Rajendra, dan seluruh keluarga penulis yang selalu ikut serta memberikan doa dan dukungan.
3. Bapak Syamsul Hidayat Pasaribu., M.Si dan Bapak Fahmi Salam Ahmad, S.Stat, M.Si selaku dosen penguji atas masukan dan sarannya yang membangun dalam penelitian penulis.
4. Bapak Dr. Tony Irawan, S.E, M.App.Ec selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB serta seluruh dosen dan tendik Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB yang telah membimbing, mengayomi, serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hendri Saparini, P.hD, Bapak Faisal, P.hD, Bapak Ishak, Bapak Rahmat, Ibu Ani dan seluruh keluarga CORE Indonesia yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan untuk penulis.
6. Sahabat penulis Bela, Indah, Nanda, Fitriyana, Dwi, Fathya, Sahaya, Nabila, Alfi, Rahma, Ayu, Dion, Kenes, Adnan, Nopal, Shopang, dan Fathan yang selalu memberikan dukungan pada penulis.

Bogor, Juli 2025

Lailatun Nikmah



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Ruang Lingkup	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Teoritis	9
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pikir	15
2.4 Hipotesis	17
III METODE	18
3.1 Jenis dan Sumber Data	18
3.2 Metode Analisis Data	18
3.3 Definisi Operasional	22
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Perkembangan Desentralisasi Fiskal di Indonesia	24
4.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Ketimpangan Pendapatan, dan Kemiskinan di Indonesia	30
4.3 Hubungan Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia	35
4.4 Hubungan Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF) dan Ketimpangan Pendapatan (Rasio Gini)	38
4.5 Pemutusan Model Terbaik	40
V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	1
RIWAYAT HIDUP	7



1	Kriteria Derajat Desentralisasi Fiskal	11
2	Data, satuan data, sumber data, dan nama variabel yang digunakan	18
3	Selang Nilai Statistik Durbin Watson dan Keputusan Autokorelasi	21
4	Perkembangan Pengeluaran dan Belanja Pemerintah Daerah Indonesia 2017-2023 dalam Triliun Rupiah	24
5	Hasil Uji Chow dan Uji Hausman	41
6	Hasil Estimasi Uji Normalitas	41
7	Hasil Estimasi Uji Heteroskedastisits	42
8	Hasil Estimasi Uji Autokorelasi	42
9	Hasil Estimasi Regresi FEM	43

DAFTAR GAMBAR

10	Perbandingan rata-rata nilai total penerimaan daerah, PAD, dan belanja provinsi tahun 2017-2023 dalam Triliun Rupiah (diolah dari DJPK Kemenkeu, 2025)	3
11	IPM dan gini rasio provinsi di Indonesia 2023 (diolah dari BPS, 2024)	4
12	Perkembangan Derajat desentralisasi fiskal, IPM, dan Ketimpangan Pendapatan Indonesia 2017-2023 (diolah dari BPS dan DJPK Kemenkeu 2025)	5
13	Kerangka Pemikiran	17
14	Nilai DDF menurut provinsi di Indonesia tahun 2017 dan 2023 (diolah dari DJPK Kemenkeu, 2025)	25
15	Perkembangan Top 5 Provinsi dengan Derajat Desentralisasi Fiskal Provinsi Tertinggi di Indonesia (diolah dari DJPK Kemenkeu, 2024)	26
16	Perkembangan Top 5 Provinsi dengan Derajat Desentralisasi Fiskal Terendah di Indonesia (diolah dari DJPK Kemenkeu, 2024).	27
17	Perkembangan Presentase Belanja Pendidikan Pemerintah Daerah terhadap total APBD tahun 2017-2022 (diolah dari DJPK Kemenkeu, 2024)	27
18	Realisasi Belanja Pendidikan Provinsi di Indonesia Tahun 2017 dan Tahun 2023 (diolah DJPK Kemenkeu 2024).	28
19	Perkembangan presentase belanja kesehatan di Indonesia tahun 2017-2023 (diolah dari DJPK Kemenkeu, 2024).	29
20	Realisasi Belanja Kesehatan Provinsi di Indonesia Tahun 2017 dan Tahun 2023 (diolah dari DJPK Kemenkeu, 2024).	30
21	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2017 dan Tahun 2023. (diolah dari BPS, 2025)	31
22	Perkembangan Provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia terendah Tahun 2017-2023. (diolah dari BPS, 2023)	32
23	Perkembangan Provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia tertinggi di Indonesia Tahun 2017-2023 (diolah dari BPS, 2023).	33



24	Perkembangan Ketimpangan Pendapatan (Rasio Gini) Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2022 (diolah dari BPS, 2023).	34
25	Perkembangan Rasio Gini Provinsi dengan Ketimpangan Pendapatan Tertinggi di Indonesia Tahun 2017-2023 (diolah dari BPS, 2024).	34
26	Perkembangan Rasio Gini Provinsi dengan Ketimpangan Pendapatan Terendah di Indonesia Tahun 2017-2023 (diolah dari BPS, 2024).	35
27	Hubungan Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF) dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2017	36
28	Hubungan Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF) dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2023	37
29	Hubungan Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF) dengan Gini Rasio 2017	39
30	Hubungan Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF) dengan Gini Rasio 2022	40

DAFTAR LAMPIRAN

31	Lampiran 1. Hasil Uji Chow pada Model Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	1
32	Lampiran 2. Hasil Uji Hausman pada Model Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	2
33	Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinearitas pada Model Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	3
34	Lampiran 4. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) dengan Pembobotan pada Model Indeks Pembangunan Manusia	3
35	Lampiran 5. Hasil Uji Chow pada Model Koefisien Gini (GINI)	4
36	Lampiran 6. Hasil Uji Hausman pada Model Koefisien Gini (GINI)	5
37	Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas pada Model Koefisien Gini (GINI)	5
38	Lampiran 8. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) dengan Pembobotan pada Model Koefisien Gini (GINI)	6